

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di asrama pondok pesantren Al Furqon Prabumulih yang berjudul pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih. Peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih.

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih sudah baik yakni dilakukan dengan menerpakan semua kegiatan budaya religius yang meliputi 3S (senyum, salam, sapa), shalat wajib, dhuha berjama'ah, puasa sunnah, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a sebelum dan setelah melakukan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian motivasi, pengarahan, koordinasi dan komunikasi.

- a. Pemberian motivasi ini dilakukan oleh seorang pembina asrama dengan baik, yakni dengan memberikan nasehat kepada santri mengenai betapa pentingnya melaksanakan budaya religius.
- b. Pada proses pengarahan dalam pelaksanaan budaya religius di asrama sudah berjalan dengan baik yakni dilakukan oleh seorang mudir kepada pembina asrama, dan pembina asrama memberikan arahan kepada semua anggota di asrama sesuai dengan tugas diberikan, pengarahan diberikan setiap satu pekan sekali di malam Jum'at.

- c. Koordinasi dalam pelaksanaan budaya religius sudah berjalan dengan baik yang dilakukan oleh mudir kepada anggota pengurus asrama, mudir mengkoordinasikan dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti mengadakan rapat yang terkait pelaksanaan budaya religius santri.
 - d. Komunikasi sudah berjalan dengan baik yaitu dilakukan dengan diskusi dan saling keterbukaan antara anggota asrama yang membahas mengenai masalah atau keluhan yang terjadi agar terjalin hubungan yang baik sehingga pelaksanaan budaya religius dapat berjalan sesuai dengan diharapkan. Pembina asrama dan semua anggota juga saling berkomunikasi dengan santri untuk mengetahui perkembangan santri dan dapat melihat apakah ada masalah dan hambatan pada santri dalam melaksanakan proses belajar terutama dalam pelaksanaan budaya religius.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih
- a. Faktor yang mendukung pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih adalah dukungan dari semua pihak, yaitu mendapat dukungan dari pemimpin yakni mudir dan semua anggota pengurus asrama serta masyarakat juga memberikan partisipasi dalam pelaksanaan budaya religius ini, dukungannya ini berupa motivasi dalam penanaman serta mengembangkan nilai-nilai religius, agar santri ikut serta dan bersemangat dalam pelaksanaan budaya religius. Faktor pendukung lainnya yaitu berupa fasilitas yang baik seperti ruang kelas yang nyaman, dan perlengkapan yang memadai serta buku-buku yang terkait dengan

ajaran Islam, dengan adanya fasilitas ini dapat menunjang proses pelaksanaan budaya religius berjalan dengan baik.

- b. Faktor penghambat pelaksanaan budaya religius santri di pondok pesantren Al Furqon Prabumulih yaitu masih terdapat beberapa santri yang kesadarannya kurang dalam pelaksanaan budaya religius, budaya globalisasi yang membuat kemerosotan akhlak santri dan kurangnya ketegasan pendidik dalam mengarahkan santri.

B. Saran

Untuk kemajuan dan kebaikan bersama hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan kepada:

1. Untuk asrama agar lebih meminimalisir hambatan dalam pelaksanaan budaya religius santri yaitu membimbing serta memberikan arahan kepada santri setiap hari untuk menanamkan budaya religius agar terhindar dari dampak negative budaya globalisasi dan santri lebih menyadari bahwa kegiatan budaya religius ini sangat penting di dalam kehidupan masyarakat.
2. Untuk peneliti, yaitu dapat menambah ilmu serta wawasan mengenai pelaksanaan budaya religius.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menjadi bahan referensi dan acuan serta dapat mengembangkan pengetahuannya